

Rosanti Djowa

by UNITRI Press

Submission date: 10-Sep-2022 06:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1896472905

File name: Rosanti_Djowa.docx (45.34K)

Word count: 931

Character count: 6297

2
**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SAAT PANDEMI COVID-19**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Barang Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)

SKRIPSI



Oleh:
ROSANTI DJOWA
2018110066

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan bagaimana keuangan yang sehat dilakukan sebelum dan setelah Covid-19 digunakan. Kami menggunakan pendekatan kuantitatif. Sembilan Perusahaan Transportasi dan Logistik dari Bursa Efek Indonesia dipilih dengan mengundi nama dari sebuah topi. Analisis ini menggunakan catatan keuangan dari bisnis transportasi dari 2018 hingga 2021. Uji t sampel berpasangan yang dimodifikasi digunakan untuk melihat data. Sebelum dan selama wabah Covid-19, perusahaan transportasi 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dinilai dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya. Rasio keuangan kehilangan nilainya sebelum atau selama epidemi. -19. Keuangan perusahaan ada di mana-mana. Beberapa perusahaan yang menganggur sebelum wabah Covid-19 tidak bisa mendapatkan pekerjaan lagi karena persaingan yang begitu ketat. Perusahaan transportasi Bursa Efek Indonesia harus menambah rute (jalur).

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus COVID-19 muncul di awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Penyakit saluran pernapasan atas yang disebabkan oleh virus corona berkisar dari ringan hingga berat, termasuk influenza (Suhendri et al., 2022).

Pada 29 Maret 2022, pukul 19:50:59 UTC, statistik yang dikumpulkan dari WHO, ECDC, CDC-US, NHC-RRT, Worldometers, gov UK, dan organisasi lain menunjukkan bahwa insiden Covid-19 telah meningkat di seluruh dunia. Mencapai total populasi 483.936.442 orang, di antaranya 6.153.150 meninggal dunia, 59.283.176 masih aktif dan dirawat, dan 418.500.116 pasien dinyatakan sembuh.

Amerika Serikat memiliki kasus infeksi virus corona terbanyak, dengan 81.658.977 orang terkena, tetapi Eropa memiliki insiden infeksi virus corona tertinggi, dengan 176.456.052 kasus yang dilaporkan. Terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sebanyak 6.005.646 kasus, meninggal 154.882 jiwa, dan sembuh 5.735.646 orang. Berdasarkan angka Covid-19 tersebut, Indonesia menempati peringkat ke-18 dari 227 negara dan wilayah yang terkena dampak pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19.

Tabel 1: Kasus terkonfirmasi (10 Negara dengan kasus tertinggi di dunia)

	Negara	Total kasus positif	Total kasus meninggal dunia	Total kasus sembuh
	Amerika serikat	81.658.973	1.004.244	64.683.169
2	India	43.021.982	521.098	42.485.534
3	Brazil	29.852.341	659.012	28.550.311
4	Prancis	25.059.028	141.821	23.023.200
5	Inggris	20.905.515	164.671	16.230.650
6	Jerman	20.465.072	129.106	16.092.900

7	Rusia	17.803.503	368.025	16.737.206
8	Turki	14.815.041	97.861	14.475.383
9	Itali	14.396.283	158.877	12.983.350
1	Korea Selatan	12.350.428	15.423	969.524

Sumber : *m.andrafarm.com*, 2022.

Pemerintah Indonesia telah mengambil segala tindakan pencegahan yang mungkin untuk menghentikan penyebaran global yang cepat dari virus yang kini telah tiba di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mewajibkan siswa dan guru untuk menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer, dan menerapkan Work From Home, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Suhendri et al., 2022). Pemerintah mendorong semua masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi jumlah orang yang tertular virus Covid-19 dan untuk meningkatkan daya tahan alami tubuh terhadapnya. Ini berdampak pada semua aspek kehidupan manusia, dari aktivitas paling dasar hingga keadaan ekonomi dalam skala dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa bisnis Indonesia melaporkan penurunan penjualan 82,85% karena wabah, meskipun pendapatan mereka tetap di 14,6%.

Pandemi COVID-19 berdampak pada enam bidang kegiatan yang berbeda, antara lain industri pariwisata, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor sosial, sektor pangan, dan tentu saja sektor transportasi. Industri-industri ini mengalami penurunan pendapatan yang besar.

Wabah COVID-19 memberikan dampak negatif yang cukup signifikan terhadap sektor transportasi. Ada kerugian finansial serta penurunan kinerja sistem transportasi sebagai akibat langsung dari peraturan yang telah diberlakukan oleh pemerintah yang sangat membatasi kegiatan yang dapat dilakukan orang. Salah satu contohnya adalah pembatasan maksimum jumlah penumpang yang diperbolehkan dalam satu kendaraan tidak lebih dari lima puluh

persen dari kapasitasnya. Kamar Dagang dan Industri Transportasi Indonesia diperkirakan akan kehilangan pendapatan dari kargo sebesar 25 hingga 50 persen (Desfika, 2020).

Potensi, harapan, kemajuan, dan pertumbuhan perusahaan tercermin dalam keberhasilan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menyediakan data yang berguna dan efektif bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengelola dan menganalisis potensi masa depan dari sumber daya yang tersedia saat ini (Barlian, 2003). Dalam menentukan tingkat kinerja ekonomi suatu perusahaan, salah satu variabel yang menjadi pertimbangan adalah tingkat pendapatan atau labanya. Rencana perusahaan untuk menilai keuangannya harus mencakup penggunaan rasio keuangan; Rasio ini mengukur pertumbuhan perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Rasio membantu perusahaan mengevaluasi tindakan dan pendekatan di masa depan. Akibatnya, sangat penting untuk memeriksa kinerja keuangan organisasi dengan melihat rasio keuangan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pandemi COVID-19 dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan transportasi Indonesia sebelum dan selama epidemi. Kami akan membandingkan perbedaan ini untuk melihat apakah perbedaan itu substansial. Peneliti ini mengangkat judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19” berdasarkan fakta fakta permasalahan diatas

Rumusan Masalah

Sehingga rumusan masalah penelitian ini ialah Apakah terdapat perbedaan yang substansial pada kinerja keuangan Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada masa wabah covid-19 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021??

Tujuan Penelitian

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan transportasi Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid-19 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan validitas empiris suatu teori dan ilmu pengetahuan lanjutan, khususnya literatur penelitian kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktisi

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini harus membantu memvalidasi validitas teori di bidang empiris dan meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya penelitian kinerja keuangan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berarti bagi manajemen perusahaan, yang dapat digunakan sebagai acuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Universitas

Bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya yang berkuliah di jurusan akuntansi keuangan, yang ingin membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah epidemi.

Rosanti Djowa

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.stie-aub.ac.id Internet Source	3%
2	ieomsociety.org Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	4skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
6	id.portalgaruda.org Internet Source	1%
7	idseducation.com Internet Source	1%
8	repository.unika.ac.id Internet Source	1%
9	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%

10

pt.scribd.com

Internet Source

1 %

11

Amndana Widiyaningtias, Justita Dura.
"Analisis Komparatif Financial Performance
BPR dan BPRS Jawa Timur Sebelum dan Saat
Pandemi Covid-19", Owner, 2022

Publication

1 %

12

Misfi Laili Rohmi. "Analisis Dampak Covid-19
Terhadap Bagi Hasil Mudharabah Bank
Umum Syariah di Indonesia", ASY SYAR'IYYAH:
JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN
ISLAM, 2021

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On